

BAB V

ANALISIS KEBIJAKAN LEGALISASI BITCOIN DI EL SALVADOR

5.1 Implementasi *Cryptocurrency* Bitcoin di El Salvador

Konsep dasar *cryptocurrency* adalah string data terenkripsi yang menunjukkan unit mata uang. *Cryptocurrency* dipantau dan diatur oleh jaringan *peer-to-peer* yang disebut *blockchain*, yang juga berfungsi sebagai buku besar transaksi yang aman, misalnya, membeli, menjual, dan mentransfer.¹³⁰ Tidak seperti uang fisik, *cryptocurrency* terdesentralisasi, yang berarti *cryptocurrency* tidak dikeluarkan oleh pemerintah atau lembaga keuangan lainnya. *Cryptocurrency* diklaim sebagai media yang aman karena ia melalui algoritme kriptografi yang dipelihara dan dikonfirmasi dalam proses yang disebut penambangan, di mana jaringan komputer atau perangkat keras khusus seperti sirkuit terintegrasi khusus aplikasi (ASIC) memproses dan memvalidasi transaksi. Proses ini memberi insentif kepada para penambang yang menjalankan jaringan dengan *cryptocurrency*.¹³¹

Crypto mengacu pada berbagai algoritma enkripsi dan teknik kriptografi yang melindungi entri ini, seperti enkripsi kurva elips, pasangan kunci publik-swasta, dan fungsi *hashing*. *Cryptocurrency* dapat ditambang atau dibeli dari

¹³⁰ Giulio Lorenzo Johannes Tortorici, "How Bitcoin changed the world." (2021), hlm. 1-3

¹³¹ Tayewo A. Adewumi, "The World Bank Legal Instruments Appraisal and El Salvador's Adoption of Bitcoin as Legal Tender." *Redeemer's University Journal of Jurisprudence and International Law* 2.1 (2022), hlm. 1-2 di akses di <http://www.runlawjournals.com/index.php/runjil/index>

proses transaksi yang terjadi dalam *cryptocurrency*. Tidak semua situs e-niaga mengizinkan pembelian menggunakan *cryptocurrency*. Faktanya, *cryptocurrency*, bahkan yang populer seperti Bitcoin, hampir tidak digunakan untuk transaksi ritel. Namun, nilai mata uang kripto yang meroket membuatnya populer sebagai instrumen perdagangan. Sampai batas tertentu, *Cryptocurrency* juga digunakan untuk transfer lintas batas negara. Bitcoin mulai tersedia untuk umum pada tahun 2009, tetap menjadi *cryptocurrency* yang paling banyak diperdagangkan dan dilindungi. Pada Mei 2022, ada lebih dari 19 juta bitcoin yang beredar dengan total kapitalisasi pasar sekitar \$576 miliar. Hanya 21 juta bitcoin yang akan pernah ada.¹³²

Dapat dikatakan bahwa hingga saat ini, El Salvador adalah satu-satunya negara di dunia yang memiliki kebijakan nasional untuk mengimplementasikan *bitcoin* sebagai salah satu mata uang yang legal dan dapat digunakan oleh masyarakat umum untuk kepentingan publik. Hingga saat ini, kebijakan ini masih menuai kontroversi di seluruh dunia terkait dengan apa latar belakang El Salvador menggunakan *cryptocurrency* yang hingga saat ini dipandang sangat rawan karena nilai fluktuatifnya yang cukup tinggi. Kebijakan untuk implementasi dari *cryptocurrency* ini juga tidak lepas dari sosok presiden El Salvador, yaitu Nayib Bukele.¹³³

Presiden Nayib Bukele pada dasarnya adalah sosok presiden yang memiliki pemikiran yang cenderung revolusioner di El Salvador, yang mana kemudian ini menjadi salah satu faktor mengapa kemudian ia menyetujui El

¹³² *Ibid.*, hlm. 3

¹³³ *Ibid.*, hlm. 4

Salvador untuk dapat berganti mata uang sah ke arah *cryptocurrency*. Salah satu gerakan politiknya yang cukup terkenal adalah menjadikan El Salvador menjadi negara pertama yang menerima *Bitcoin* sebagai alat pembayaran yang sah. Di tahun 2021, presiden El Salvador ini juga mengumumkan bahwa ia berencana untuk menerbitkan obligasi pemerintah pertama yang didukung oleh *Bitcoin*, yang mana ini kemudian menimbulkan reaksi yang beragam dari masyarakat secara umum.¹³⁴

Namun di satu sisi, opini dari lembaga keuangan yang ada di Wall Street dan Dana Moneter Internasional (IMF) menyatakan dan juga sekaligus percaya jika volatilitas harga *Bitcoin* membuat obligasi Bukele terlalu berisiko untuk kondisi perekonomian nasional. Hal ini tentunya harus menjadi pertimbangan ulang dari presiden Nayib Bukele karena sebelumnya, ekonomi El Salvador telah lumpuh parah oleh adopsi Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang resminya. Hampir dua dekade telah berlalu sejak adopsi Dolar Amerika Serikat dilakukan dan El Salvador hingga sampai saat ini masih mengalami kesulitan dalam menyeimbangkan moneter mereka. Hal ini merupakan dilemma yang cukup besar karena El Salvado tidak dapat mencetak mata uang sendiri.¹³⁵

Di satu sisi, pemerintah El Salvador juga mengakui juga jika manfaat penting lainnya yang ditawarkan oleh *cryptocurrency* ke El Salvador adalah pengurangan biaya transaksi yang konsisten sehubungan dengan sistem pembayaran tradisional. Untungnya *Bitcoin* menghapus perantara transaksi ini sehingga memiliki potensi untuk menghindari biaya transaksi ini sehingga

¹³⁴ Tayewo A. Adewumi, Op.cit

¹³⁵ Ibid., hlm. 6

nantinya pertukaran nilai yang ada dapat sebanding. Hal ini kemudian dianggap sangat bermanfaat untuk kepentingan transaksi yang lebih kecil, seperti transaksi donasi, transaksi pinjaman mikro, atau transaksi pengiriman uang pekerja asing.¹³⁶

Kontroversi dan kontra lain yang muncul terkait kebijakan ini adalah terkait dengan pertanyaan apakah keputusan Bukele untuk mengubah mata uang nasional El Salvador menjadi *Bitcoin* dilakukan untuk keuntungan pribadi atau untuk kemajuan bangsa. Tidak diragukan lagi Bukele memanfaatkan popularitas *Bitcoin* dengan tujuan mengumpulkan banyak uang untuk El Salvador. Apakah uang yang terkumpul kemudian digunakan untuk membantu orang-orang El Salvador secara murni, hal ini hingga saat ini masih belum jelas. Selain itu, Bukele juga telah dituduh oleh media asing dan pejabat pemerintah dalam negeri El Salvador atas banyak korupsi yang dilakukannya sejak awal ia menjabat sebagai presiden. Ada desas-desus bahwa banyak tren positif dalam kejahatan di El Salvador disebabkan oleh kesepakatan rahasia yang Nayib Bukele buat dengan pengedar narkoba serta penggantian banyak cabang peradilan Salvador.¹³⁷

Keputusan El Salvador terkait dengan kebijakan nasionalnya untuk melegalkan *bitcoin* ini juga tidak bisa lepas dari campur tangan Amerika Serikat. Secara umum, Amerika Serikat memang banyak campur tangan dalam urusan dalam negeri El Salvador. Salah satunya, Departemen Keuangan AS yang memberlakukan sanksi terhadap pejabat pemerintah Salvador karena mereka terbukti berurusan dengan anggota geng MS-13 pada tahun 2021. Oleh karena itu,

¹³⁶ Ibid., hlm. 8

¹³⁷ Ibid., hlm. 10

urusan terkait legalisasi *bitcoin* ini juga merupakan salah satu isu penting yang nantinya akan dicampuri oleh Amerika Serikat.¹³⁸

Pada tanggal 9 Juni 2021, pemerintah El Salvador menerbitkan dalam lembaran resmi undang-undang yang membuat mata uang digital *Bitcoin* menjadi alat pembayaran yang sah di negara tersebut. Undang-undang tersebut mulai berlaku pada 7 September 2021. Dengan El Salvador menjadi negara pertama di dunia yang secara resmi menjadikan *Bitcoin* sebagai alat pembayaran yang sah, terlalu dini untuk mengatakan apa implikasinya secara global, tetapi diramalkan bahwa kemudian kebijakan implementasi *bitcoin* yang dilakukan El Salvador ini nantinya akan dianggap berdampak kepada atmosfer global secara umum. Dampak langsung dari undang-undang tersebut ke dalam negeri El Salvador diantaranya meliputi¹³⁹:

1. Bitcoin dapat digunakan untuk melunasi hutang, tanpa batasan, dalam transaksi apa pun
2. Bitcoin dapat diterima sebagai pembayaran untuk barang atau jasa
3. Pembayaran pajak apa pun dapat dibayarkan dalam bitcoin
4. Kewajiban sebelumnya yang dinyatakan dalam AS

¹³⁸ Anthony Bradica, Adam Dimac, and Bradley White. "Are Bitcoin and Other Cryptocurrency Treated as " Money" or " Currency" in Australia?." *Banking & Finance Law Review* 37.1 (2021): 177-184, hlm. 4-5 di akses di <https://www.ldb.com.au/tax-compliance/6-misconceptions-about-australian-taxation-of-cryptocurrency/#:~:text=Contrary%20to%20popular%20belief%2C%20cryptocurrency,for%20example%2C%20shares%20fall%20into.>

¹³⁹ John E. Marthinsen and Steven R. Gordon. "The price and cost of bitcoin." *The Quarterly Review of Economics and Finance* (2022), hlm 1-3 <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S1062976922000473>

Ada tiga alasan utama El Salvador menerima Bitcoin¹⁴⁰:

1. Meningkatkan efisiensi dalam remitasi: lebih dari 20% PDB El Salvador berasal dari pengiriman uang, menurut Bank Dunia, yang berarti bahwa sebagian besar penduduk bergantung pada pengiriman uang dari luar negeri. Hal ini berbenturan dengan kenyataan yang sangat kompleks dimana biaya pengiriman uang dari Amerika Serikat ke El Salvador dapat mencapai 30-50% dari nilai transfer, selain kesulitan dan biaya yang terkait dengan waktu yang dibutuhkan untuk mengumpulkan uang fisik
2. Meningkatkan jumlah investor yang ingin melakukan pembayaran dengan menggunakan Bitcoin. Teknologi Bitcoin dapat memungkinkan sebagian besar populasi memiliki akses yang lebih mudah ke layanan keuangan
3. Mengurangi ketergantungan pada Dolar AS: salah satu tujuan utama undang-undang Salvador adalah menjadikan Bitcoin sebagai penyimpan nilai netral untuk tabungan.¹⁴¹

Namun kemudian, kontra dalam implementasi kebijakan ini muncul dari sisi masyarakat El Salvador dan petinggi kebijakan lainnya yang memperhatikan isu lingkungan. Seperti yang diketahui, *cryptocurrency* jauh dari kata ramah lingkungan. Dengan keputusan untuk memberlakukan *Bitcoin* sebagai alat pembayaran yang sah di El Salvador, maka pemerintah El Salvador juga

¹⁴⁰ Huaxin Wang-Lu, "Timing matters: bitcoin returns public attention to Covid-19 and individualism", (2021), hlm. 1-5

¹⁴¹ Ziqi Ai and Zeyu Yao. "The Investment Value and the Current Regulation of Cryptocurrencies Market Under the Confusion." *2021 3rd International Conference on Economic Management and Cultural Industry (ICEMCI 2021)*. Atlantis Press, 2021, hlm. 3-5 diakses di <https://www.atlantispress.com/proceedings/icemci-21/125965946>

kemudian secara berpaling dari aturan dan tujuan lingkungan yang ada di dalam Agenda 2030 dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), yang merupakan salah satu komitmen besar dari negara-negara yang tergabung di dalamnya untuk melaksanakan program untuk mencapai tujuan lingkungan di tahun 2030.¹⁴² Hal ini kemudian bertolak belakang dengan kebijakan *bitcoin* yang ingin diimplementasikan oleh El Salvador.¹⁴³

Meskipun kemudian El Salvador bukan negara yang dianggap sebagai penghasil Gas Rumah Kaca (GRK) yang signifikan, karena hanya mewakili 0,04% dari total emisi yang dihasilkan di tingkat global, namun urgensi untuk pencapaian tujuan yang ada di dalam SDGS lingkungan tetap merupakan hal yang sangat mendesak dan penting.¹⁴⁴ Oleh karena itu, El Salvador perlu mengadopsi langkah-langkah adaptasi untuk mencapai ketahanan masyarakat, karena menurut skenario dan proyeksi perubahan iklim, peristiwa ekstrem akan semakin intens dan sering terjadi. Mengingat situasi ini, El Salvador harus dengan jelas menetapkan Kontribusi yang Ditentukan Secara Nasional (NDC), dengan memprioritaskan hak-hak dasar seperti air, pangan, dan energi (termasuk *crypto*).

Hingga hari ini, eksistensi dari kebijakan *cryptocurrency* sedang diberlakukan di El Salvador, namun kemudian proses adopsi dan konektivitas

¹⁴² Yunchen Huo, "The Effect of Government Policies on Cryptocurrency Market." *2022 7th International Conference on Social Sciences and Economic Development (ICSSSED 2022)*. Atlantis Press, 2022, hlm. 1-6 <https://www.atlantis-press.com/proceedings/icssed-22/125973983>

¹⁴³ Eric Vázquez, "The Technical FixBitcoin in El Salvador." *South Atlantic Quarterly*: 600-611, (2021), hlm. 3-6 di akses di <https://read.dukeupress.edu/south-atlantic-quarterly/article/121/3/600/300929/The-Technical-FixBitcoin-in-El-Salvador>

¹⁴⁴ Klemens KATTERBAUER, Hassan SYED, and Laurent CLEENEWERCK. "The impact of the legalization of Bitcoin in the Central African Republic—a legal analysis." *Cuadernos de Economía* 713: 746, hlm. 4-5 https://www.researchgate.net/publication/360804987_The_impact_of_the_legalization_of_Bitcoin_in_the_Central_African_Republic_-_a_legal_analysis

luasnya yang konsisten masih belum terlihat secara maksimal. Kurangnya adaptasi struktur bitcoin dengan struktur ekonomi saat ini yang ada di kawasan El Salvador diperkirakan akan terus memberikan tekanan pada kelas pekerja Salvador, dan meningkatkan stagnasi di tingkat ekonomi lokal. Apa yang lebih memperumit hubungan ini adalah bahwa kemudian presiden El Salvador, yaitu Nayib Bukele, hanya fokus untuk memanfaatkan cita-cita barat dalam citranya serta kebijakan ekonominya tanpa kemudian berpikiran jauh terkait dampak yang dapat timbul.¹⁴⁵

Pandangan-pandangan yang saling berbeda satu sama lain ini kemudian cukup berpotensi untuk dapat menciptakan konflik dan ketegangan karena pemerintah El Salvador cenderung mengabaikan perspektif orang-orang El Salvador. Implementasi dari *cryptocurrency* secara umum harus dikaji ulang, dikarenakan 68% orang Salvador berpartisipasi dalam ekonomi informal di mana banyak dari kebijakan *cryptocurrency* Bukele hanya akan berdampak kecil atau hanya memperumit praktik berbasis uang tunai yang ada.¹⁴⁶ Selain itu, 71% dari negara tersebut tetap tidak memiliki rekening bank, artinya hanya sekitar 30% atau kurang dari populasi yang memiliki potensi untuk memiliki aksesibilitas kripto.¹⁴⁷ Meskipun demikian, aksesibilitas tidak menjamin keuntungan atau kemakmuran ekonomi, secara realistis hanya orang Salvador dan imigran yang kaya akan dapat benar-benar mendapat manfaat dari *Bitcoin*. Ekonomi domestik

¹⁴⁵ Bridger Cummings. "The Wild Digital West." *Journal of Financial Planning* 35.3 (2022): 17-17, hlm. 1-3 <https://www.proquest.com/openview/ac59575f5b48b33ae8c47af973392f71/1?pq-origsite=gscholar&cbl=4849>

¹⁴⁶ Andrew Urquhart, and Brian Lucey. "Crypto and digital currencies—nine research priorities." (2022): 36-39, hlm. 1-4 <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/35379988/>

¹⁴⁷ *Ibid.*, hlm. 11

El Salvador sangat didorong oleh industri jasa. Lebih dari 50% orang Salvador yang berpartisipasi dalam angkatan kerja bekerja di industri jasa. Sebagian besar pekerjaan industri jasa ada di luar sektor industri yang dinasionalisasi atau diprivatisasi.¹⁴⁸

Implementasi dari kebijakan cryptocurrency yang ada di kawasan El Salvador ini juga kemudian di satu sisi tidak selalu berdampak baik dan ditanggapi dengan baik oleh masyarakatnya secara umum. Hal ini dikarenakan orang Salvador yang bekerja di luar pemerintah atau untuk perusahaan besar sangat bergantung pada bisnis berbasis uang. Keputusan Bukele untuk mengubah mata uang nasional menjadi *Bitcoin* segera memperumit industri ini. Hanya 50% penduduk El Salvador yang memiliki akses ke internet, dan infrastruktur telekomunikasi telah mengalami kesulitan dalam beberapa tahun terakhir. Ini akan menjadi proses transisi yang sangat sulit dan panjang untuk berhasil menukar mata uang nasional di El Salvador. Ini pada akhirnya akan membutuhkan sejumlah besar modernisasi dan peningkatan infrastruktur, khususnya dalam hal akses maksud dan aksesibilitas mobile banking. Pertama, industri jasa akan mengalami perubahan besar-besaran.¹⁴⁹

Ada kemungkinan bahwa banyak peran layanan tradisional akan hilang atau digantikan oleh konglomerasi. Perjuangan sudah terbukti dalam adopsi Dompot Chivo, dan kurangnya layanan dan perhatian yang diberikan pada

¹⁴⁸ Ibid., hlm. 12

¹⁴⁹ Ekrem Tufan, Bahattin Hamarat, and Aykut Yalvaç. "Interrelation of Bitcoin and Some Traditional Assets." *Scientific Annals of Economics and Business* 69.1 (2022): 145-162, hlm. 3-6 [https://www.researchgate.net/publication/359657250 Interrelation of Bitcoin and Some Traditional Assets](https://www.researchgate.net/publication/359657250_Interrelation_of_Bitcoin_and_Some_Traditional_Assets)

penipuan dan bug yang diklaim. Sangat mungkin bahwa pasar sekunder yang berurusan secara ketat dalam Dolar AS (USD) tetap ada, yang dapat terus memberikan pendapatan yang stabil untuk Salvador. Namun legitimasi dan stabilitas pasar ini kemungkinan akan mendapat kecaman karena persaingan dari *Bitcoin*. Tidak mungkin bahwa pekerjaan berlayanan yang dinasionalisasi seperti di rumah sakit dan sekolah umum akan memungkinkan karyawan diberi kompensasi dalam USD, terutama jika tujuan pemerintah adalah adopsi *Bitcoin* domestik penuh. Hal ini dapat mengakibatkan kesulitan mobilitas ekonomi lebih lanjut bagi kelas pekerja Salvador dan peningkatan keterasingan dari mereka yang tenggelam dalam ekonomi *Bitcoin*, tanpa pembentukan pasar layanan sekunder yang stabil.¹⁵⁰

Sayangnya bagi rakyat El Salvador mereka terjebak dalam pertempuran dua kekuatan raksasa dari pihak pro dan kontra akan kebijakan ini yang duduk di kursi pemerintahan. Tidak peduli siapa yang memenangkan konflik berikutnya, kemungkinan hasilnya tidak akan secara eksplisit positif bagi warga negara biasa. Namun pada akhirnya, tujuan dari kedua belah pihak adalah untuk melindungi kepentingan neoliberal dengan mendukung struktur kekuatan ekonomi yang ada, melindungi pasar bebas, dan memproduksi serta mendanai penelitian dan pengembangan. Pada akhirnya, tujuan mereka adalah untuk mempertahankan kendali dan pengaruh atas pasar dengan mempengaruhi kebijakan. Sementara *Bitcoin* secara intrinsik mendukung peningkatan kebebasan ekonomi, *Bitcoin* ada

¹⁵⁰ Sina E. Charandabi and Kamyar Kamyar. "Using a feed forward neural network algorithm to predict prices of multiple cryptocurrencies." *European Journal of Business and Management Research* 6.5 (2021): 15-19, hlm. 5-7 <https://www.ejbm.org/index.php/ejbm/article/view/1056>

di luar kendali langsung institusi neoliberal. Ini membuatnya menjadi ancaman dan dengan demikian menjelaskan mengapa IMF dan Bank Dunia bertentangan dengan Bukele dan El Salvador. Tidak peduli siapa yang mendapatkan apa yang mereka inginkan, sebagian besar tetap sama bagi orang-orang El Salvador. Keberhasilan Bukele mungkin menawarkan peluang untuk keuntungan ekonomi menetes dari adopsi *Bitcoin*, namun orang Salvador mungkin lebih cenderung untuk mempertahankan ekonomi informal yang mapan yang diatur oleh mata uang fiat.¹⁵¹

Seperti banyak inovasi sepanjang sejarah, orang pada awalnya akan berjuang untuk mengadopsi *cryptocurrency* di antara berbagai struktur kekuatan yang bersaing. Masyarakat global kita saat ini sangat dipengaruhi oleh kapitalisme pasar bebas. Sementara *Bitcoin* diciptakan untuk membantu keluar dari struktur keuangan terpusat, sebagian besar implementasinya digunakan untuk memperkuat struktur tersebut. El Salvador adalah contoh utama dari fenomena yang tepat ini dalam tindakan. *Bitcoin* didirikan untuk berada di luar kendali lembaga keuangan terpusat seperti bank, cadangan federal, atau IMF, namun Bukele menjadikannya mata uang nasional El Salvador.¹⁵²

Kebijakan ini bertentangan langsung dengan ideologi neoliberal di balik kripto. Bukele sedang mencoba untuk mengumpulkan semacam kontrol terpusat atas mata uang yang dirancang untuk tidak dapat dikendalikan. Keputusan ini akan membawa kemakmuran sekaligus bencana bagi El Salvador. Untuk orang

¹⁵¹ S. KALAISELVI, "BITCOIN AND CRYPTOCURRENCY: CHALLENGES AND OPPORTUNITIES." *GEDRAG & ORGANISATIE REVIEW* 35.1 (2022), hlm. 1-8

¹⁵² Sergio Gorjón Rivas., "The role of cryptoassets as legal tender: the example of El Salvador." *Economic bulletin/Banco de España [Artículos]*, n. 4, 2021 (2021), hlm. 1-5

kaya dan berkuasa yang saat ini tinggal di El Salvador, mereka berdiri untuk mendapatkan keuntungan besar-besaran dari masuknya kekayaan kripto yang pasti akan mengalir masuk. Investor luar yang memanfaatkan undang-undang kripto serta masa depan El Salvador “Kota *Bitcoin*” juga akan melihat keuntungan finansial yang besar. Mayoritas orang Salvador akan melihat sangat sedikit manfaat langsung dari kebijakan Bukele. Ini tentu saja bergantung pada keberhasilan Kota *Bitcoin* yang diusulkan oleh Presiden Bukele

El Salvador sebagai negara yang memang kemudian cukup bergantung pada aspek pariwisata kemudian juga memaksa industri pariwisata yang ada di dalam negaranya untuk dapat menyesuaikan diri dan menerima pembayaran dengan menggunakan sistem *cryptocurrency* dalam bentuk *bitcoin*. Ada kemungkinan kecil bahwa industri pariwisata melihat ledakan permanen, yang kemungkinan akan menghasilkan hasil ekonomi yang positif bagi pekerja dan kelas menengah Salvador. Namun, ini tergantung pada sejumlah faktor termasuk kesuksesan masa depan dan adopsi *Bitcoin*, imigrasi ke El Salvador, dan penyelesaian konstruksi di Kota *Bitcoin*. Sangat tidak mungkin bahwa semua faktor yang diperlukan untuk meningkatkan status ekonomi orang-orang Salvador sehari-hari membuahkan hasil.¹⁵³

Untuk sebagian kecil pedagang dan pemilik usaha kecil di El Salvador yang memiliki akses secara konsisten ke teknologi kripto, perubahan ke *Bitcoin* akan berarti bahwa kehidupan mereka akan menjadi kurang stabil secara finansial, karena volatilitas pasar mata uang kripto saat ini. Meskipun selalu ada potensi

¹⁵³ *Ibid.*, hlm. 6

Bitcoin untuk naik nilainya secara dramatis, karena sifatnya yang bergejolak, *Bitcoin* memiliki kemungkinan yang sama untuk terkena penurunan besar-besaran, yang telah kita lihat terjadi. Volatilitas *crypto* dan jumlah kecil modal yang relatif tersedia untuk kelas menengah berarti inisiatif Bukele kemungkinan besar akan berdampak negatif. Lebih buruk lagi bagi mereka yang berada di kelas sosial dan ekonomi terendah di El Salvador. Mayoritas dari orang-orang ini bekerja di sektor informal di mana uang tunai benar-benar merupakan bentuk mata uang yang dominan. Orang-orang ini pada dasarnya tidak akan mendapat manfaat dari *Bitcoin*, selain proyek komunitas yang aneh seperti kamar mandi umum.

Jika ada, sektor keuangan tempat orang-orang ini beroperasi akan mulai menyusut karena pergeseran mata uang. Masuknya investasi asing dan imigrasi mungkin akan berkontribusi pada hilangnya pekerjaan di industri jasa. Struktur kapitalisme yang akan dibawa *crypto* ke El Salvador hanya akan memperburuk hubungan antara pemerintah Salvador dan rakyatnya. Bukele akan terlihat seperti bandit pada akhirnya, dengan kekayaan di luar mimpi terliarnya, sementara yang miskin di El Salvador hanya akan semakin miskin, kesenjangan di antara mereka semakin lebar.¹⁵⁴

Pada akhirnya, eksistensi dari implementasi kebijakan ini secara umum juga masih membutuhkan sangat banyak evaluasi penting yang ada. Hal ini

¹⁵⁴ Jinho Choi, et al. "Discovering Message Templates on Large Scale Bitcoin Abuse Reports Using a Two-Fold NLP-Based Clustering Method." *IEICE TRANSACTIONS on Information and Systems* 105.4 (2022): 824-827, hlm. 1-8
https://www.istage.ist.go.jp/article/transinf/E105.D/4/E105.D_2021EDL8092/article-char/en

dikarenakan, adopsi *Bitcoin* di El Salvador merupakan masalah serius bagi komunitas dan wilayah yang, pada pertengahan tahun 2021, karena *bitcoin* masih belum dapat digunakan untuk pemenuhan kebutuhan mereka akan akses listrik. Penggunaan tambahan yang disiratkan oleh penambangan *bitcoin* akan memperdalam ketidaksetaraan dalam hal ini, dan bahkan dapat menyebabkan kenaikan biaya dalam layanan, serta pada akhirnya peningkatan impor energi, untuk memenuhi permintaan nasional. Dengan bukti yang disajikan, tidak dapat disangkal bahwa penambangan *Bitcoin* di El Salvador tidak berkelanjutan secara ekonomi, sosial, atau lingkungan. Selain itu, dapat berimplikasi dalam jangka pendek, hambatan yang signifikan terhadap pencapaian komitmen perubahan iklim yang diadopsi oleh negara dan secara umum, untuk pemenuhan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

5.2 Kepentingan Nasional El Salvador Terkait Potensi Menarik Investor *Cryptocurrency* Luar Negeri

Kepentingan nasional yang pertama yang ingin dicapai oleh El Salvador dalam legalisasi *bitcoin* ini adalah agar kemudian El Salvador dapat semakin menarik banyak investor untuk dapat kemudian nantinya menaruh investasi *cryptonya* di El Salvador. Dalam kasus El Salvador, kepentingan nasional ini sendiri kemudian berdampak besar pada kondisi politik dalam El Salvador, termasuk dalam hal ini ialah keinginannya untuk mendapatkan banyak investor asing untuk masuk ke kawasan El Salvador.¹⁵⁵

¹⁵⁵ *Ibid.*, hlm. 10

Terkait dengan siapa saja aktor yang melakukan investasi di kawasan El Salvador sendiri, dapat dikatakan bahwa kemudian El Salvador adalah negara terkecil di Amerika Tengah, tetapi memiliki ekonomi terbesar keempat di wilayah tersebut. Saat ini mengalami pertumbuhan ekonomi yang baik, dan dengan cepat menjadi tempat menarik bagi investasi asing. Mitra dagang terbesarnya adalah Amerika Serikat, dengan hampir 50% ekspor El Salvador menuju ke sana. Hal ini yang kemudian membuat banyak transaksi dengan negara Amerika Serikat kemudian perlahan-lahan harus menggunakan *bitcoin* dan ini adalah posisi yang menguntungkan bagi El Salvador.¹⁵⁶

Oleh karena itu, sebagian besar investor asing yang ada di kawasan El Salvador ini memang berasal dari Amerika Serikat. Baik dalam aspek perusahaan maupun negara secara umum. Oleh karena itu, mayoritas dari MNC asing yang ada di kawasan El Salvador ini juga berasal dari kawasan Amerika Serikat. Beberapa MNC penting tersebut diantaranya ialah Teleperformance, Concentrix, TELUS, EY, TELUS International, SYKES, dan juga Cognizant Technology Solutions. Dengan diberlakukannya sistematis pembayaran dengan menggunakan *bitcoin*, Teleperformance, Concentrix, TELUS, EY, TELUS International, SYKES, dan juga Cognizant Technology Solutions mendapatkan kemudahan lebih untuk opsi pembayaran karena perusahaan-perusahaan ini adalah perusahaan teknologi yang mengedepan revolusionarisasi, termasuk dalam sistem pembayaran yang ada.¹⁵⁷

¹⁵⁶ *Ibid.*, hlm. 12

¹⁵⁷ *Ibid.*, hlm. 13

Kepentingan nasional terkait dengan urgensi dalam investasi ini pada dasarnya merupakan salah satu konsep lama yang ada sebagai landasan politik luar negeri. Kepentingan nasional bagi suatu negara untuk dapat melakukan investasi dan juga mendapatkan investor asing dengan bebas dan tanpa tekanan pada dasarnya adalah kebutuhan dan keinginan yang dirasakan dari satu negara berdaulat dalam kaitannya dengan negara berdaulat lainnya yang terdiri dari lingkungan eksternal. Kepentingan nasional bukan hanya sekedar teori atau konsep abstrak karena memegang peranan penting dalam proses nyata penyelenggaraan politik luar negeri. Dapat menjadi dasar bagi para pembuat kebijakan untuk melaksanakan kebijakan luar negeri tertentu.¹⁵⁸ Dalam hal ini, pemerintah El Salvador memang tidak menyangkal bahwa berinvestasi dalam *cryptocurrency* hingga saat ini masih dianggap sebagai salah satu bentuk investasi yang cukup berisiko. Namun kemudian, hal ini sendiri di satu sisi juga mendapatkan sangkalan dari presiden El Salvador, yaitu Bukele, yang menyatakan bahwasanya semua investasi pada dasarnya memang memiliki risikonya sendiri, dalam hal ini termasuk *cryptocurrency*. Presiden Bukele juga menyatakan di awal keputusannya dalam melakukan legalisasi kepada *bitcoin* bahwasanya kemudian dengan perhitungan dan kemampuan investor *crypto* yang tepat, maka melakukan investasi di dalam *cryptocurrency* ini dapat menjadi salah satu aspek yang menjanjikan.¹⁵⁹

¹⁵⁸ Ibid., hlm. 11

¹⁵⁹ Nir Kshetri, "El Salvador's Bitcoin Gamble." *Computer* 55.06 (2022): 85-89, hlm. 1-5
<https://www.computer.org/csdl/magazine/co/2022/06/09789315/1D787WlvjGg>

Kepentingan nasional adalah hasil logis dari kepentingan umum dan ini didefinisikan dalam ruang dan waktu. Untuk mengamankan hak-hak ekonomi negara-negara Dunia Ketiga melalui pengamanan Tata Ekonomi Internasional Baru adalah kepentingan khusus India dan negara-negara berkembang lainnya. Dalam hal ini, sebagai negara yang banyak bergantung kepada aspek investasi dari segi pariwisata, El Salvador berharap bahwa dengan adanya legalisasi dari aspek *bitcoin* dan *cryptocurrency* ini nanti diharapkan dapat menjadi banyak ajang bagi para investor *cryptocurrency* untuk melakukan investasi ke kawasan El Salvador karena banyak opsi pilihan sistem pembayaran yang ada yang digunakan oleh El Salvador.¹⁶⁰

Kepentingan nasional yang ada di dalam suatu negara juga erat dengan usaha yang dilakukan oleh negara untuk dapat memperkaya hasil investasi dan negara yang ingin melakukan investasi di dalamnya. Dalam kasus El Salvador, investor yang ingin melakukan investasi di El Salvador dengan menggunakan *cryptocurrency* tentunya harus terlebih dahulu memiliki dompet khusus untuk *cryptocurrency*. Dalam kasus *cryptocurrency* di El Salvador, menyoroti bahwa keuntungan dari investasi *Bitcoin* dan aspirasi bermuatan politik yang menginspirasi orang untuk berinvestasi dalam *Bitcoin* atau *cryptocurrency*. Data di El Salvador menunjukkan bahwa harga *Bitcoin* telah melonjak lebih dari 1000% dalam waktu kurang dari dua tahun. Pengembalian berlipat ganda menarik lebih banyak investor karena sikap positif akan mengarah pada niat dalam investasi *cryptocurrency*. Selain itu, transfer tunai elektronik *peer-to-peer* tanpa

¹⁶⁰ Jiasong Wu., *Essays on Bitcoin and Cryptocurrencies*. Diss. Western Michigan University, 2021, hlm. 1-6

campur tangan pihak ketiga seperti lembaga keuangan membantu masyarakat untuk memiliki sikap positif dan terlibat dalam pasar *cryptocurrency*. Investor yang ingin melakukan investasi di El Salvado harus menyadari bahwa kemudiansikap terhadap pembelian *cryptocurrency* terutama *Bitcoin* adalah motivasi pembeli.¹⁶¹

Dalam konsep kepentingan nasional, negara-negara 'kaya' dan 'maju' menggunakan bantuan ekonomi dan pinjaman sebagai sarana untuk mengamankan kepentingan mereka dalam hubungan internasional. Adanya jurang pemisah yang sangat lebar antara negara kaya dan negara berkembang memberikan peluang yang besar bagi negara kaya untuk memajukan kepentingannya berhadapan dengan negara miskin. Dalam hal ini, El Salvador memposisikan dirinya sebagai negara berkembang yang membutuhkan banyak suntikna investasi yang berasal dari negara maju. Jika Salvador akan menggunakan *Bitcoin* untuk menerima pengiriman uang dari investor yang bersangkutan, itu berarti pengirim dari negara lain akan memerlukan layanan pemberdayaan untuk menukar mata uang lokal dengan *Bitcoin* dan mengirimkannya melalui *Lightning Network* ke El Salvador, sehingga mereka juga membutuhkan layanan perbankan. Masih harus dilihat apakah aktor tradisional yang saat ini memegang kekuasaan di pasar pengiriman uang akan menawarkan layanan kripto baru sendiri atau akankah pemain lama baru menawarkan layanan jenis ini.¹⁶²

¹⁶¹ Ibid., hlm. 11

¹⁶² Sumit Kumar, "Review of geothermal energy as an alternate energy source for Bitcoin mining." *Journal of Economics and Economic Education Research* 23.1 (2021): 1-12, hlm. 5-10

Dalam aspek konsep kepentingan nasional, sebagai alat analisis, digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, atau mengevaluasi sumber atau kecukupan kebijakan luar negeri suatu negara. Dalam hal ini, kepentingan nasional juga digunakan untuk menganalisis hukum perbandingan dan korelasi antara jumlah investor yang ada di dalam negara dengan tingkat pendapatan dan keuntungan yang berpotensi untuk didapatkan oleh El Salvador. Investor yang legal yang menggunakan *Bitcoin* di El Salvador dapat sangat mempengaruhi masa depan mata uang terdesentralisasi tersebut, menunjukkan bagaimana mungkin menggunakan *Bitcoin* sebagai alat tukar dalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana ini dibuat berkelanjutan dan terukur berkat penggunaan sistem baru yang disebut yang dimaksud dengan jaringan kilat.¹⁶³

Sedangkan sebagai instrumen tindakan politik, kepentingan nasional yang ada berfungsi sebagai sarana untuk membenarkan, mencela, atau mengusulkan kebijakan. Kedua penggunaan tersebut, dengan kata lain, kepentingan nasional mengacu pada apa yang terbaik bagi masyarakat nasional. Kepentingan nasional juga memiliki kecenderungan untuk membatasi makna yang dimaksudkan pada apa yang terbaik bagi suatu bangsa dalam urusan luar negeri, dalam hal ini termasuk regulasi yang ada di dalam investasi. Investasi akan meningkatkan perekonomian El Salvador sekarang dan di masa depan. Infrastruktur yang lebih berkualitas dan lebih efisien akan meningkatkan produktivitas di negara bagian yang melakukan investasi yang dibutuhkan, mengangkat pertumbuhan ekonomi jangka panjang dan upah. Dalam jangka pendek, meskipun pekerjaan secara

¹⁶³ *Ibid.*, hlm. 20

keseluruhan telah pulih, jutaan orang El Salvador bekerja lebih sedikit dari yang mereka inginkan dan menghasilkan lebih sedikit dari yang dibutuhkan untuk bertahan hidup. Investasi *cryptocurrency* di El Salvador akan memberikan kesempatan kerja segera. Peluang untuk membiayai investasi *cryptocurrency* di El Salvador berlimpah. El Salvador sering kali membayar untuk membangun sekolah baru, jalan, bandara, fasilitas pengolahan air, dan sejenisnya dengan menggunakan utang, suatu praktik yang baik untuk membiayai infrastruktur yang dapat melayani generasi. Suku bunga rendah secara historis saat ini sangat menguntungkan untuk pinjaman semacam itu, dan utang negara bagian dan lokal berada di bawah tingkat pra-resesi. Tetapi dengan El Salvador menaikkan suku bunga, peluang ini mungkin akan segera berkurang. El Salvador juga memiliki banyak sumber pendapatan lain yang tersedia termasuk biaya pengguna, seperti tol, serta hibah kawasan yang ada.¹⁶⁴

Dalam aspek kepentingan nasional yang ada, seperti yang sudah disebutkan, hubungan yang terjalin antara negara berkembang dan juga dengan negara maju dilakukan dengan motif masing-masing yang berbeda, dimana mayoritas dari negara berkembang memilih untuk menjadi tujuan investasi dari negara maju. Dalam hal ini, El Salvador berada dalam posisi yang relatif kuat untuk menjadi negara tujuan investasi asing yang besar. Dari sini, nantinya diharapkan bahwa aspek perekonomian El Salvador diharapkan ke depannya dapat perlahan-lahan pulih dari resesi yang ada, akhirnya mengangkat pendapatan

¹⁶⁴ John Taskinsoy, "Bitcoin: A New Digital Gold Standard in the 21st Century?." Available at SSRN 3941857 (2021), hlm. 10-15
https://www.researchgate.net/publication/355194231_Bitcoin_A_New_Digital_Gold_Standard_in_the_21st_Century

negara di atas tingkat pra-resesi, memungkinkan negara-negara bagian secara rata-rata lebih baik untuk membayar investasi infrastruktur. Pemulihan yang lama telah meningkatkan penerimaan negara secara signifikan, namun laju pertumbuhan pajak negara melambat Di El Salvador, pendapatan tetap tidak cukup untuk menutupi biaya layanan yang dibutuhkan seperti pendidikan dan perawatan kesehatan, dan masih melakukan investasi infrastruktur yang diperlukan. Oleh karenanya, investasi *cryptocurrency* di El Salvado perlu mempertimbangkan kenaikan pajak untuk melestarikan modal publik yang sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi jangka panjang sambil memenuhi kebutuhan lainnya.¹⁶⁵

Bagi El Salvador, penciptaan lapangan kerja adalah keuntungan paling nyata dari investasi *cryptocurrency* di El Salvador, salah satu alasan terpenting mengapa suatu negara (terutama negara berkembang) akan berupaya menarik investasi asing langsung. Investasi *cryptocurrency* di El Salvado mendorong sektor manufaktur dan jasa yang menghasilkan penciptaan lapangan kerja dan membantu mengurangi tingkat pengangguran di negara tersebut. Peningkatan lapangan kerja berarti pendapatan yang lebih tinggi dan melengkapi penduduk dengan lebih banyak daya beli, meningkatkan perekonomian suatu negara secara keseluruhan.¹⁶⁶

Bagi El Salvador, penciptaan lapangan kerja adalah keuntungan paling nyata dari investasi *cryptocurrency* di El Salvador, salah satu alasan terpenting mengapa suatu negara (terutama negara berkembang) akan berupaya menarik

¹⁶⁵ Laura Öysti, "Bitcoin and Energy Consumption." (2021), hlm. 20-30
<https://aaltodoc.aalto.fi/handle/123456789/111699>

¹⁶⁶ Tyler C. Lubin, "Mining Bitcoin to Avoid Sanctions." (2021), hlm. 5-17
<https://digitalcommons.newhaven.edu/mastertheses/182/>

investasi asing langsung. Investasi *cryptocurrency* di El Salvado rmendorong sektor manufaktur dan jasa yang menghasilkan penciptaan lapangan kerja dan membantu mengurangi tingkat pengangguran di negara tersebut. Peningkatan lapangan kerja berarti pendapatan yang lebih tinggi dan melengkapi penduduk dengan lebih banyak daya beli, meningkatkan perekonomian suatu negara secara keseluruhan..¹⁶⁷

Saat ini, investasi *cryptocurrency* di El Salvador sangat penting dalam pembangunan ekonomi suatu El Salvador. Sehingga dapat dikatakan bahwa kemudian investasi *cryptocurrency* di El Salvador adalah sumber utama penciptaan lapangan kerja dan faktor utama pertumbuhan ekonomi. Peningkatan investasi *cryptocurrency* di El Salvador melibatkan peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) dan Pendapatan Nasional di El Salvador. Investasi *cryptocurrency* di El Salvador mendorong kemakmuran ekonomi dan peningkatan kesejahteraan secara umum. Investasi *cryptocurrency* di El Salvador juga dapat melakukan boost atas human capital dengan melibatkan pengetahuan dan kompetensi tenaga kerja.

Keterampilan yang diperoleh karyawan melalui pelatihan dan pengalaman dapat meningkatkan pendidikan dan sumber daya manusia di negara tertentu. Melalui efek riak, peningkatan atas investasi *cryptocurrency* di El Salvador dapat melatih sumber daya manusia di sektor dan perusahaan lain. Dalam jangka pendek, peningkatan investasi *cryptocurrency* di El Salvador secara langsung meningkatkan tingkat produk domestik bruto (PDB) saat ini, karena modal fisik

¹⁶⁷ Elisa Brunazzi, "Nayib Bukele, Bitcoins and Twitter: a nation branding story", hlm. 4-9 <https://www.liputan6.com/crypto/read/4876685/presiden-el-salvador-nayib-bukele-sebut-kenaikan-harga-bitcoin-hanya-mAmerika-Serikat-alah-waktu>

itu sendiri diproduksi dan dijual. Investasi *cryptocurrency* di El Salvador adalah salah satu komponen PDB El Salvador lebih fluktuatif dan cenderung berfluktuasi secara signifikan dari kuartal ke kuartal.

5.3 Kepentingan Nasional El Salvador Untuk Meningkatkan Pendapatan Negara dengan Menurunnya Biaya Remitasi

Kemudian kepentingan nasional El Salvador dalam melakukan legalisasi *bitcoin* dan *cryptocurrency* yang kedua adalah dengan dapat meningkatkan pendapatan negara dengan turunnya biaya remitasi. Biaya remitasi ini disebut juga dengan biaya pengiriman uang ke luar negeri.

Perlu diketahui terlebih dahulu bahwa konsep remitasi atau pengiriman uang internasional adalah salah satu dari banyak industri keuangan yang telah diusulkan sebagai kasus penggunaan yang mungkin untuk transaksi *Bitcoin*. Karena tingginya biaya layanan tradisional, pengguna dapat menghemat uang dengan mengirimkan *bitcoin* langsung ke penerima. Banyak startup menyediakan perangkat lunak untuk memfasilitasi pengiriman uang *Bitcoin* tanpa mengharuskan pengguna untuk memiliki pemahaman tentang *cryptocurrency*. Namun, *Bitcoin* menjadi kurang menarik untuk pengiriman uang karena meningkatnya biaya transaksi *bitcoin*. Beberapa *cryptocurrency* yang bersaing, seperti Ripple dan Dash, juga menargetkan pasar pengiriman uang dengan biaya yang jauh lebih rendah.¹⁶⁸

Kepentingan nasional dalam kaitannya dengan pengurangan biaya remitasi berkaitan erat dengan keinginan dari suatu negara untuk dapat mendapatkan hasil

¹⁶⁸ *Ibid.*, hlm. 11

maksimal untuk pemasukan negara yang ada dengan sebisa mungkin mengeluarkan hasil yang minimal. Kepentingan nasional adalah kebutuhan dan keinginan yang dirasakan dari satu negara berdaulat dalam kaitannya dengan negara berdaulat lainnya yang terdiri dari lingkungan eksternal, dalam hal ini, dilakukan oleh El Salvador salah satunya dengan mengurangi biaya remitasi yang bersangkutan.¹⁶⁹ Hal yang sama juga menjadi salah satu pertimbangan El Salvador untuk berusaha memaksimalkan remitasi yang ada dengan kebijakan legalisasi *bitcoin* yang ada.

Terhitung bahwa kemudian eksistensi dari jumlah biaya remitasi yang harus dibayar oleh pemerintah El Salvador atau ditanggung sejak diberlakukannya *bitcoin* ini kemudian di satu sisi berkurang cukup banyak. Remitansi sangat penting bagi kelangsungan ekonomi El Salvador. Mereka memberikan bantuan substansial, mengurangi defisit perdagangan dan menyediakan mata pencaharian bagi sejumlah besar orang El Salvador yang bergantung pada mereka. Namun transaksi pengiriman uang cukup mahal karena berbagai alasan, termasuk sistem keuangan yang belum berkembang di negara berkembang dan kurangnya transparansi dalam biaya. Untuk mengatasi kurangnya transparansi, Bank Dunia memiliki situs web khusus yang menunjukkan biaya yang dikenakan oleh berbagai penyedia layanan. Misalnya, biaya melakukan transfer bank dari AS (tujuan ekspatriat utama untuk El Salvador) ke El Salvador rata-rata tiga persen dari jumlah transfer. Pada tahun 2020, El Salvador menerima sekitar \$6 miliar dalam pengiriman uang. Diperkirakan \$ 180 juta hilang dalam biaya remitasi yang

¹⁶⁹ *Ibid.*, hlm. 10

ada, dimana seharusnya biaya itu di satu sisi dapat berkontribusi pada kesejahteraan El Salvador.¹⁷⁰



Table 5.1 Grafik Penurunan Biaya Remitansi El Salvador Semenjak Legalisasi Bitcoin

Data di atas menunjukkan biaya remitansi yang harus dibayar oleh El Salvador dalam transaksi perdagangan yang dilakukan negara. Dari data di atas, terlihat bahwa dari tahun 2017 hingga tahun 2020, terjadi peningkatan biaya remitansi yang cukup besar, dari range atau jarak 1 milyar dollar USD hingga 6 milyar dollar USD. Namun kemudian semenjadi regulasi *cryptocurrency* dan penggunaan *bitcoin* mulai dilegalkan, terjadi penurunan biaya remitansi yang cukup signifikan di tahun 2021 yang mencapai range menjadi 3 milyar dollar USD. Hal ini berarti selama proses legalisasi *bitcoin*, pemerintah El Salvador sudah berhasil menurunkan biaya remitansi sebesar 3 milyar dollar USD.

¹⁷⁰ *ibid.*, hlm. 12

Penurunan juga terjadi di tahun 2022 sejauh ini, yaitu menjadi sekitar 2 milyar dollar USD.

Kepentingan Nasional berarti nilai-nilai, keinginan dan kepentingan yang negara berusaha untuk melindungi atau mencapai dalam hubungan satu sama lain dan keinginan di pihak negara berdaulat . Dalam hal ini, mengingat pentingnya remitansi bagi El Salvador, maka dapat dimaklumi jika pemerintah El Salvador berusaha untuk memaksimalkan remitansi yang diterima. Berbeda dengan reformasi ekonomi yang ketat yang menempatkan negara ke jalur pertumbuhan yang tinggi, memaksimalkan remitansi kurang berisiko bagi pemerintah incumbent. Menggunakan *bitcoin* untuk mentransfer uang ke El Salvador dapat menghasilkan sejumlah besar penghematan biaya. Selain itu, anonimitas yang diberikan oleh *bitcoin* akan menghilangkan masalah hukum apa pun terkait transfer uang ke El Salvador. Akhirnya, pengirim tidak akan dibebani oleh pembatasan jumlah transfer yang diberlakukan oleh bank dan perantara keuangan online lainnya. Namun, volatilitas *bitcoin* yang tinggi merupakan rintangan utama dalam memaksimalkan pengiriman uang yang diterima. Volatilitas mungkin menghalangi keinginan untuk melakukan transfer dalam *bitcoin*. Demikian pula, pemegang *bitcoin* di El Salvador mungkin menahan diri untuk tidak menggunakannya.¹⁷¹

Dalam konsep kepentingan nasional secara umum, konsep kepentingan yang nasional diperjuangkan oleh para peneliti dan ahli yang mendukung perspektif realisme yang menitikberatkan pada peran negara. Kepentingan

¹⁷¹ *ibid.*, hlm. 13

nasional dapat menjadi alat bagi suatu negara untuk bertahan dalam sistem politik internasional. Di dunia sekarang ini, sebuah negara tidak dapat bertahan jika hanya bergantung pada dirinya sendiri. Negara perlu memelihara hubungan dengan negara lain dan organisasi internasional. Sistem ekonomi politik global berhenti memperlakukan perbatasan suatu negara sebagai pembatasan kegiatan ekonomi. Sebagian besar negara telah terintegrasi ke dalam satu jaringan global tertentu, terutama sistem produksi, yang terdiri dari tenaga kerja dan tempat kerja di berbagai tingkatan, dari lokal hingga global.¹⁷²

Hal di ataslah yang kemudian menjadi salah satu motif keinginan pemerintah El Salvador untuk dapat menekan biaya remitasi yang keluar dari transaksi yang ada. Penghematan yang dihasilkan dari proses remitasi ini kemudian nantinya tentunya dapat digunakan sebagai biaya tambahan yang bermanfaat bagi pemasukan negara tambahan. Hal ini dikarenakan karena kemudian sebagian besar MTO beroperasi melalui jaringan penyedia perangkat lunak pengiriman uang (RSP) yang lebih besar, seperti Western Union (WU) atau Moneygram. MTO hanya dapat menerima sebagian kecil dari biaya yang diambil dari pelanggan, karena sebagian besar dikantongi oleh RSP. Selain itu, MTO mungkin juga perlu membayar biaya rutin lainnya untuk pemasangan, langganan, dan pemeliharaan sistem.¹⁷³

Hal yang sama juga kemudian berlaku kepada legalisasi *Bitcoin* yang juga tidak memerlukan biaya remitasi sama sekali. Dengan hal ini, pemerintah El

¹⁷² Ibid., hlm. 10

¹⁷³ David Murakami and Ganesh Viswanath-Natraj. "Cryptocurrencies in Emerging Markets: A Stablecoin Solution?." *Diakses di SSRN 3949012* (2021), hlm. 5-19

Salvador dapat menyimpan biaya pengiriman uang dengan maksimal, apalagi apabila proses transaksi dilakukan dalam jumlah yang cukup besar. Di El Salvador ini sendiri, presiden Bukele juga mencoba untuk meyakinkan parlemen dan masyarakat bahwa dampak penghematan biaya remitasi ini sendiri dapat berdampak cukup besar kepada pemasukan negara yang ada selama ini. Pemerintah El Salvador melalui presiden Bukele juga menyatakan bahwasanya kemudian sebenarnya selama ini *Bitcoin* telah disarankan sebagai media yang menarik untuk pengiriman uang internasional karena sifat *cryptocurrency* tanpa batas. Karena siapa pun dapat menggunakan *blockchain*, tidak perlu mengirim pembayaran melalui bank atau RSP. Beberapa startup *blockchain* menawarkan layanan untuk memfasilitasi pengiriman uang *bitcoin* tanpa mengharuskan pengguna untuk memahami teknologi *bitcoin*.¹⁷⁴

Kepentingan nasional suatu bangsa mengacu pada kondisi positif yang berlaku untuk sejumlah besar negara atau di beberapa bidang tertentu seperti ekonomi, perdagangan, hubungan diplomatik, dan lain sebagainya. Untuk menjaga perdamaian internasional adalah kepentingan umum semua bangsa. Serupa dengan kasus perlucutan senjata dan kontrol senjata. Namun, dalam hal ini, kepentingan yang ingin dicapai oleh El Salvador lebih fokus kepada bagaimana kemudian aspek ekonomi dan diplomatic yang dimiliki oleh El Salvador dapat tercapai dengan kebijakan pengurangan remitasi ini. Presiden Bukele menyatakan bahwa kemudian banyak aktor internasional lain yang menggunakan model serupa Layanan ini menggantikan RSP dengan perangkat

¹⁷⁴ *Ibid.*, hlm. 20

lunak untuk memfasilitasi transaksi *bitcoin*. Operator Pengiriman Uang dapat dengan mudah memperkirakan jumlah uang yang dibutuhkan untuk operasi sehari-hari mereka, membeli jumlah *bitcoin* yang setara di muka, dan segera menjualnya dengan mata uang fiat di negara penerima. Bisnis tidak memegang token mata uang virtual untuk jangka waktu yang lama, dan transaksi pelanggan dilakukan dalam beberapa menit.¹⁷⁵

Namun kemudian di satu sisi yang kemudian menjadi PR bagi pemerintah El Salvador dalam kaitannya dengan penghematan remitansi adalah bahwa kemudian mengurangi biaya remitansi ini cukup rawan menjadi wadah untuk tindakan pencucian uang bagi transaksi yang tidak jujur. Hal ini dikarenakan bahwa sejauh ini kekhawatiran terbesar tentang transaksi *cryptocurrency* internasional adalah kemungkinan bahwa mereka dapat digunakan untuk pencucian uang. Bank dan Operator Pengiriman Uang memiliki persyaratan pelaporan yang ketat, dan Kantor Pengawasan Aset Asing secara ketat membatasi negara dan individu yang dapat menerima pembayaran. Selain itu, pengiriman *Bitcoin* juga memiliki biaya transaksi, yang tidak dapat diprediksi. Biaya *Bitcoin* dihitung berdasarkan per-byte, bukan persentase, yang berarti bahwa transaksi kecil relatif lebih mahal.¹⁷⁶

¹⁷⁵ *Ibid.*, hlm. 21

¹⁷⁶ *Ibid.*, hlm. 22

5.4 Kepentingan Nasional El Salvador Untuk Menekan Ketergantungan Dengan US Dollar

Kepentingan nasional yang ketiga terkait dengan alasan dari El Salvador yang memutuskan untuk melakukan legalisasi cryptocurrency dan bitcoin adalah untuk dapat menekan ketergantungan yang diberikan oleh dolla Amerika Serikat, seperti yang banyak terjadi di banyak negara di dunia saat ini.

Sebelumnya perlu diketahui bahwa secara umum, kondisi dan iklim ekonomi El Salvador bahkan hingga saat ini juga sebagian besar dipengaruhi oleh kebijakan luar negeri AS. Bagian ini akan menguraikan peran Amerika Serikat dalam konflik sipil di El Salvador dengan menekankan persaingan kepentingan ideologis. Keterlibatan Amerika Serikat dan dampak militer dan ekonomi selanjutnya akan dianalisis dan dimasukkan ke dalam konteks dengan perubahan ekonomi kontemporer mengenai Bitcoin dan pengaruh cryptocurrency pada penduduk El Salvador. Keterlibatan Amerika Serikat dalam regulasi mata uang yang ada di kawasan El Salvador ini dikarenakan bahwa Amerika Serikat memang sedari awal sudah memiliki sejarah panjang campur tangan dan campur tangan dalam urusan El Salvador. Pada tahun 1980-an, El Salvador mengalami perang saudara yang brutal.¹⁷⁷

Dalam konsep kepentingan nasional secara umum, sebuah negara akan melakukan segala cara dan membentuk kebijakan yang nantinya diharapkan akan dapat membuat pemasukan negara masuk secara maksimal, namun kemudian mengurangi secara maksimal juga terkait dengan pengeluaran yang nantinya harus

¹⁷⁷ *ibid.*, hlm. 22

dilakukan. Hal inilah yang kemudian dilakukan oleh El Salvador yang jauh lebih memilih untuk memaksimalkan penggunaan *bitcoin* dan mematangkan regulasi *cryptocurrency* dibandingkan kemudian harus bergantung kepada dollar AS.¹⁷⁸

Aspek kepentingan nasional juga mencakup mengenai bagaimana suatu negara berusaha untuk tidak memiliki ketergantungan kepada negara lain, terutama dalam hal ini ialah bentuk ketergantungan dalam konversi mata uang seperti yang saat ini terjadi, dimana mayoritas negara memiliki ketergantungan besar kepada dolar Amerika Serikat. Secara umum, eksistensi dari dolar AS sebagai mata uang utama dunia, sejauh ini berhasil menguasai sekitar dua pertiga kepemilikan valuta asing resmi dunia adalah dolar. Selain itu, banyak negara tampaknya bersedia menjalankan surplus perdagangan berkelanjutan dengan AS, memasok segala sesuatu dengan imbalan kepemilikan dolar tambahan. Ketersediaan untuk menukar sumber daya berharga untuk IOU (surat hutang) kertas ini merupakan bentuk penghargaan dolar. Banyak pembuat kebijakan luar negeri mengeluh tentang keuntungan khusus bagi AS, yang memungkinkan negara tersebut mengalami defisit perdagangan yang sangat besar tanpa sanksi pasar yang jelas. Sementara pertimbangan neraca pembayaran membatasi negara-negara lain untuk menjalankan kebijakan ekonomi yang ketat, tidak ada kendala yang setara tampaknya berlaku untuk AS. Keunggulan ini berakar pada peran khusus dolar sebagai mata uang cadangan dunia.¹⁷⁹

¹⁷⁸ Ibid., hlm. 17

¹⁷⁹ Damian Lloyd, "Bitcoin: Property, Money, Currency or Legal Tender?." *Money, Currency or Legal Tender* (2022), hlm. 6-8

Dalam konsep kepentingan nasional, kepentingan nasional adalah apa yang dirasa perlu oleh suatu bangsa untuk keamanan dan kesejahteraannya. Kepentingan nasional mencerminkan tujuan umum dan berkelanjutan yang menjadi tujuan suatu negara bertindak dan menyadari bahwa suatu sistem yang sudah terpatri dalam sistem internasional, apabila dirasa kebijakan tersebut tidak sesuai dengan keuntungan yang didapatkan oleh negara yang bersangkutan. Dalam hal ini, El Salvador menyadari bahwa kemudian bagi AS, salah satu manfaat utama dari peran mata uang cadangan dolar adalah meningkatkan permintaan akan aset keuangan AS. Permintaan yang tinggi bagi Dolar AS menaikkan harga saham dan obligasi dan menurunkan suku bunga, sehingga meningkatkan kekayaan rumah tangga dan menurunkan biaya pinjaman uang El Salvador. Selain itu, pemerintah AS mendapat seignorage, atau pinjaman tanpa bunga, dari ratusan juta dolar tagihan yang disimpan di luar negeri. Mencetak uang kertas \$100 hampir tanpa biaya bagi pemerintah AS, tetapi orang asing harus memberikan lebih dari \$100 sumber daya untuk mendapatkan uang itu. Itu keuntungan yang rapi bagi pembayar pajak AS. Peningkatan permintaan asing untuk aset AS juga menghargai dolar, yang merupakan berkah yang beragam. Di satu sisi, konsumen diuntungkan dengan harga impor yang lebih rendah. Di sisi lain, itu membuat manufaktur AS kurang kompetitif secara internasional karena dolar yang dinilai terlalu tinggi membuat ekspor AS lebih mahal dan impor lebih murah. Oleh karena itu, status mata uang cadangan mendorong defisit perdagangan dan deindustrialisasi.¹⁸⁰

¹⁸⁰ Paul Gambles, "Bitcoin BAmerika Serikat ics-Even Bitterer Coins & Unstable Coins."

Kepentingan Nasional adalah dimana negara berusaha untuk melindungi atau mencapai dalam kaitannya dengan satu sama lain. Ini berarti keinginan dari negara-negara berdaulat. Hal yang sama kemudian dilakukan oleh El Salvador untuk melegalisasi eksistensi dari *bitcoin* dan sistem *cryptocurrency*. Hal inilah yang kemudian memotivasi El Salvador untuk lepas dari belenggu ketergantungan dolar AS dan mencoba untuk memaksimalkan regulasi dan implementasi dari *cryptocurrency* di dalam negerinya. Dengan kemudian memaksimalkan regulasi dan implementasi dari *cryptocurrency* di dalam negerinya, El Salvador dalam hal ini tidak akan mengalami kebingungan dan kepanikan yang mungkin timbul di banyak negara saat kemudian nilai dolar AS naik ataupun turun di masa depan. Ini menunjukkan bahwa seluruh dunia perlu mengembangkan alternatif untuk konsumen AS. Itu akan membutuhkan kenaikan upah di negara berkembang, dan mendorong konsumsi di yang ada di kawasan El Salvador ini sendiri. Langkah-langkah yang dilakukan oleh El Salvador tersebut yang memutuskan untuk berpindah menggunakan mata uang *cryptocurrency*, meskipun memang merupakan langkah yang berisiko, namun ke depannya diharapkan dengan regulasi yang tepat akan dapat menstabilkan ekonomi global dengan menyediakan mesin pertumbuhan kedua, dan juga akan memperbaiki ketidakseimbangan keuangan global yang besar yang telah berkembang sebagai akibat dari ketergantungan yang berlebihan pada konsumen AS.¹⁸¹

¹⁸¹ Morris Kingsley Odeh, "The Political Economy of the 'Bitcoin' Experiment in the Central Africa Republic." *AfronomicsLaw Blog* [<https://www.afronomicslaw.org/category/analysis/political-economy-bitcoin-experiment-central-africa-republic>] (2022), hlm. 3-5

Dibandingkan dengan harus bergantung kepada naik turunnya mata uang Amerik Serikat, untuk negara-negara seperti El Salvador, mereka lebih memilih untuk dapat memaksimalkan dengan baik penggunaan energi untuk penambangan *Bitcoin* mewakili semakin dalam ketidaksetaraan teritorial dan nasional dalam akses ke energi yang, meskipun belum diakui sebagai hak, komunitas miskin mengklaim dan menegaskannya seperti itu.¹⁸² Di sisi lain, dengan mempertimbangkan bahwa transformasi pola produksi dan konsumsi merupakan salah satu tantangan besar yang mendesak dan perlu untuk diatasi mengingat efek dan percepatan manifestasi perubahan iklim, penting untuk membuat terlihat bahwa, meskipun menjadi satu salah satu aspek yang jarang muncul dalam diskusi tentang penambangan *Bitcoin*, penambangan seperti itu menghasilkan limbah elektronik yang berlebihan.¹⁸³

Menurut informasi yang diperoleh jejaring sosial dari akun resmi administrasi pemerintah (karena belum dilaporkan secara resmi), diketahui bahwa peternakan pertambangan negara itu memiliki setidaknya 300 komputer untuk penambangan *Bitcoin*. Peralatan Application-Specific Integrated Circuit (ASIC), yang paling luas dan paling banyak digunakan di seluruh dunia dan sulit diakses oleh pengguna non-korporat atau negara bagian, memiliki biaya dasar US

¹⁸² Min Shu Ruiqiang Song and Wei Zhu. "The 2021 Bitcoin Bubbles and Crashes—Detection and Classification." *Stats* 4.4 (2021): 950-970, pg. 7-10

¹⁸³ Min Shu Ruiqiang Song and Wei Zhu. "The 2021 Bitcoin Bubbles and Crashes—Detection and Classification." *Stats* 4.4 (2021): 950-970, hlm. 7-10

\$4,000.00 dan memiliki umur yang relatif pendek, antara 6 bulan dan maksimal 1 tahun.¹⁸⁴

Namun kemudian, dalam hal ini pihak Amerika Serikat menjadi pihak yang memang di satu sisi berusaha untuk ‘menjegal’ keberanian pemerintahan El Salvador untuk melanjutkan kebijakan ini dengan maksimal. Pemerintah Amerika Serikat berusaha agar kemudian penambangan *Bitcoin* adalah “kemewahan” yang tidak dapat dan tidak boleh dimiliki oleh El Salvador. Meskipun ada komputer yang menambang 24/7, hak-hak komunitas ditolak, tanpa solusi nyata dan efektif untuk penggunaan energi domestik sebagai kebaikan bersama global. Pemaksaan kasar dari teknologi ini berada di luar semua pengertian etis dan komitmen politik terhadap lingkungan dan hak asasi manusia..¹⁸⁵

Kenyataan yang berlaku di negara ini menuntut, sebaliknya, bahwa investasi yang signifikan dilakukan pada tahap kritis dari siklus hidup masyarakat dan dalam memperkuat kerangka kebijakan publik untuk perlindungan lingkungan. Situasinya jauh lebih dramatis jika kita mempertimbangkan kondisi keuangan publik negara yang parah, dengan tingkat hutang yang tinggi yang berdampak negatif pada realisasi penuh hak asasi manusia, yang ditolak melalui pemotongan anggaran publik, sebagian besar di bidang sosial dan lingkungan. Eksperimen *Bitcoin* di negara seperti El Salvador akan sangat mahal untuk generasi saat ini dan masa depan, karena itu tidak mewakili solusi berkelanjutan

¹⁸⁴ Fernando E. Alvarez, David Argente, and Diana Van Patten. *Are Cryptocurrencies Currencies? Bitcoin Amerika Serikat Legal Tender in El Salvador*. No. w29968. National Bureau of Economic Research, 2022, hlm. 5

¹⁸⁵ Fabienne Cadet, "Bitcoin: Bringing New Meaning to Purchasing Power & Bridging the Wealth Gap." (2022), hlm. 9-10

jangka panjang, tetapi solusi palsu untuk mempertahankan dan melestarikan budaya hak istimewa dan impunitas yang menundukkan orang dan mengeksploitasi alam.¹⁸⁶

El Salvador melalui presiden Bukele dalam siding umum House of Representatives pada Mei 2022 juga menyatakan bahwa sudah saatnya bagi dunia secara umum untuk bersama-sama menghentikan ketergantungan akan satu mata uang akan berbagai hal. Dimana salah satunya dalam hal ini tentunya diperlukan keberanian yang cukup besar untuk dapat beralih ke alternative lain, dalam hal ini ialah *cryptocurrency*. Dunia menggunakan dolar karena Amerika Serikat memiliki pasar keuangan terdalam dan paling fleksibel, tata kelola perusahaan yang paling jelas dan paling transparan, dan (terlepas dari sanksi baru-baru ini) paling sedikit diskriminasi antara penduduk domestik dan orang asing. berhenti menjadi mata uang dominan dunia sebagian besar akan membutuhkan tindakan khusus oleh pembuat kebijakan AS untuk membatasi kemampuan orang asing untuk menggunakan pasar keuangan AS sebagai penyerap upaya terakhir dari ketidakseimbangan tabungan global. Sementara sebagian besar analis masih percaya bahwa Amerika Serikat tidak akan pernah rela mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengakhiri dominasi dolar AS, ada kesadaran yang berkembang akan biaya memainkan peran ini terhadap ekonomi AS. Meskipun setiap langkah untuk membatasi penggunaan dolar internasional akan

¹⁸⁶ Quinnlan J. Burke, "The Great Bitcoin Experiment: A Social Analysis of Cryptocurrency in El Salvador." (2022), hlm. 7-10

ditentang oleh sebagian Wall Street dan urusan luar negeri dan perusahaan militer, karena biaya meningkat, hasil ini akan semakin mungkin terjadi.¹⁸⁷



¹⁸⁷ Ibid., hlm. 15